

Puskesmas Sebagai Pelayan Masyarakat dalam Menangani Kesehatan Hewan

oleh : drh. Wahyu Eko Kurniawan
Medik Veteriner Muda
Direktorat Kesehatan Hewan

Apa Itu Kesehatan Hewan?

Kesehatan hewan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan hewan yang sehat, lingkungan budidaya yang aman, dan produk hasil hewan atau ternak yang layak konsumsi untuk manusia dan hewan. Hewan sehat adalah hewan yang tidak sakit, dengan status kesehatan yang bebas dari penyakit, baik yang bersifat menular maupun tidak (metabolic disease), serta bebas dari penyakit zoonosis (yang dapat menular ke manusia). Hewan sehat juga tidak mengandung bahan-bahan yang merugikan kesehatan manusia yang mengonsumsi hewan sebagai pangan, dan mampu memproduksi secara optimal dalam bentuk daging, susu, telur, wol, tenaga kerja, dan sebagainya.

Tantangan dalam Kesehatan Hewan

Dalam usaha memacu pembangunan peternakan, masih terdapat berbagai hambatan, di antaranya rendahnya status kesehatan hewan yang terlihat dari tingginya tingkat kematian, rendahnya tingkat kelahiran, kesuburan, dan pertumbuhan. Selain itu, kesehatan lingkungan budidaya juga menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup sumber daya ternak. Masalah kesehatan hewan (penyakit hewan/ternak) merupakan isu mendasar yang memerlukan perhatian serius, karena dapat mengancam dan berakibat pada kerugian ekonomi yang signifikan bagi masyarakat.

Akses Pelayanan Kesehatan Hewan

Akses pelayanan kesehatan tidak hanya dibutuhkan oleh manusia. Makhluk hidup lain, seperti hewan, juga memerlukan pelayanan kesehatan. Tidak hanya hewan peliharaan, tetapi hewan ternak pun juga membutuhkan layanan kesehatan dari Puskesmas.

Tugas dan Fungsi Puskesmas

Puskesmas merupakan bidang kesehatan hewan yang berada di tingkat kecamatan. Tugas Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan kesehatan hewan di wilayah kerjanya, konsultasi veteriner, penyuluhan di bidang kesehatan hewan, dan pemberian Surat Keterangan Dokter Hewan. Keberadaan Puskesmas tidak hanya untuk keperluan kesehatan hewan, tetapi juga untuk mencegah penularan penyakit dari hewan yang dapat menular ke manusia.

Fungsi Puskesmas

Fungsi Puskesmas mencakup pelaksanaan penyehatan hewan sebagai upaya medis, pemberian pelayanan kesehatan masyarakat veteriner, pelaksanaan epidemiologi, penyediaan informasi veteriner, kesiagaan darurat wabah, dan pemberian jasa veteriner oleh dokter hewan.

Bagi pemilik hewan peliharaan atau hewan ternak, dapat memperoleh pelayanan kesehatan di Puskesmas terdekat. Pelayanan yang ditawarkan terdiri dari:

- Promotif: Upaya meningkatkan kesehatan hewan dalam kondisi yang sudah ada.
- Preventif: Upaya pencegahan agar hewan tidak sakit, termasuk pemberian vaksin.
- Kuratif: Upaya penyembuhan terhadap penyakit, baik menggunakan obat-obatan maupun tindakan bedah.
- Rehabilitatif: Upaya pemulihan kesehatan pasca-sakit.
- Medik Reproduksi: Melaksanakan inseminasi buatan, diagnosis kebuntingan, membantu kelahiran hewan, dan steril untuk mengendalikan populasi berlebih.



Pentingnya Pelayanan Kesehatan Hewan

Mengingat pentingnya peran menjaga kesehatan hewan/ternak agar dapat berproduksi dengan baik, lembaga di bidang peternakan yang memberikan pelayanan kesehatan hewan langsung kepada masyarakat perlu mendapat perhatian. Puskesmas berfungsi sebagai ujung tombak dalam bidang kesehatan hewan, dengan tugas pokok melakukan pelayanan di wilayah pedesaan atau kecamatan.

Manfaat Puskesmas bagi Masyarakat

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan hewan terpadu berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, termasuk diagnosis penyakit, pengobatan, penanganan masalah gangguan reproduksi pada ternak, dan kesehatan masyarakat veteriner di wilayah kota maupun kabupaten. Dengan berdirinya Puskesmas yang memiliki alokasi anggaran tersendiri dan terpisah dari Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Puskesmas dapat mengelola keuangannya

secara mandiri, menghasilkan pendapatan yang dapat menunjang operasional pelayanan kesehatan hewan, dan berkontribusi sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tujuan Pelayanan Puskesmas

Tujuan pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas adalah untuk menciptakan, memelihara, dan meningkatkan kualitas status kesehatan hewan atau ternak agar produktivitas dan reproduktivitas ternak dapat optimal. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan peternak.

Rekomendasi untuk Penguatan Puskesmas

Oleh sebab itu, pemerintah harus memperkuat fungsi Puskesmas dalam rangka pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan. Puskesmas merupakan institusi strategis dalam upaya mempercepat proses pelayanan dan penanganan kesehatan hewan.



Peluang Puskesmas bagi Masyarakat

Puskesmas yang kuat memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk tidak ragu datang ke Puskesmas. Kesiapan dan kesigapan Puskesmas akan mendorong semakin banyak peternak atau pemilik hewan untuk mengobati dan berkonsultasi terkait hewan yang mereka miliki. Data penyakit yang dikumpulkan melalui iSIKHNAS yang dilaporkan oleh Puskesmas juga akan semakin kaya, sehingga memperkuat Sistem Kesehatan Hewan Nasional kita.